

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS IV DAN V SD MUHAMMADIYAH TENGAHAN
KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Kandar Munaris
NIM : 09604221041

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2013

Dosen Pembimbing



Yudianto, M.Pd
NIP.19810702 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Agustus 2013
Yang menyatakan,



Kandar Munaris
NIM. 09604221041

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman” yang disusun oleh Kandar Munaris, NIM 09604221041 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yudanto, M.Pd	Ketua/Pembimbing		28/10/13
Ermawan Susanto, M.Pd	Sekretaris Penguji		23/10/2013
Amat Komari, M.Si	Penguji I		7/10/2013
R. Sunardianta, M.Kes	Penguji II		9/10/2013

Yogyakarta, Oktober 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Plh. Dekan,



Drs. Sumarjo, M.Kes

NIP. 19631217 199001 1 002

MOTTO

- ❖ Sesuatu yang baik itu tidak terburu-buru, karena segala sesuatu itu indah pada waktunya. (David Viscoot)
- ❖ Jika anda memiliki keberanian untuk memulai, anda juga memiliki keberanian untuk sukses. (Kandar)
- ❖ Untuk meraih kesuksesan, karakter seseorang adalah lebih penting dari intelegensi. (Gilgerte Beaux)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis, diantaranya:

- Kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Siyo dan Ibu Suyati yang dengan kesabaran, kemurahan hati yang tak terbatas, telah melahirkan, merawat dan memenuhi duniaku dengan impian dan cita-cita yang indah. Terima kasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.
- Saudara saya Setiyorini dan Tri Siyamsyih yang tersayang, terimakasih atas semua do'a yang diberikan.
- Kekasih hati Ikarina yang selalu memberi semangat dalam hidup saya.
- Teman-teman PGSD Penjas A yang memeberi motivasi.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS IV DAN V SD MUHAMMADIYAH TENGAHAN
KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh:
Kandar Munaris
09604221041**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Masih kurangnya pengetahuan tentang teknik dasar bermain sepakbola, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10- 12 tahun dari Daral Fauzi R . Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir yang ber ketgori baik sekali tidak ada (0,00 %), kategori baik tidak ada (0,00 %), kategori sedang 14 siswa (60,87 %), kategori kurang 9 siswa (39,13 %) dan kategori kurang sekali 0 siswa (0,00 %). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir memasuki kategori sedang (60,87 %).

Kata kunci: keterampilan dasar, sepakbola, siswa kelas IV dan V

KATA PENGANTAR

Puji sukur Alhamdulillah di panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, berkat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan keolahragaan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar pendidikan jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Di sadari sepenuhnya terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu ijinkanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah mendukung dan memberi ijin penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M. Kes, Ketua Prodi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan, sumbang saran serta ijin penyusunan tugas akhir skripsi.

5. Bapak Yudanto, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd, penasehat akademik yang telah banyak membantu dan mengarahkan.
7. Bapak dan ibu dosen pengajar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan.
8. Ibu Tumingah, S.Pd, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tengahan yang telah bersedia mengizinkan siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan sebagai subjek penelitian.
9. Semua keluarga yang tak pernah berhenti memotivasi hingga tersusunnya skripsi ini.
10. Teman - teman PGSD Penjas A 2009 yang senantiasa memberikan inspirasi dan canda tawa dalam perkuliahan selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Akhir kata diharapkan penulisan ini banyak memberi manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	Xi v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Keterampilan Dasar	6
a. Pengertian Keterampilan.....	6
b. Faktor- Faktor yang Menentukan Keterampilan.....	7
2. Hakikat Sepakbola	8
a. Pengertian Sepakbola.....	8
b. Teknik Dasar Bermain Sepakbola.....	10
3. Pembelajaran Sepakbola di sekolah Dasar Kelas IV dan V.....	22
4. Karakteristik Siswa SD Usia 10-12.....	23
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	42
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.....	22
Tabel 2. Norma Penilaian Tes dan Pengukuran Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	29
Tabel 3. Hasil Tes <i>Dribling</i>	30
Tabel 4. Hasil Tes <i>Short Passed</i>	31
Tabel 5. Hasil Tes <i>Throw In</i>	33
Tabel 6. Hasil Tes <i>Running</i>	34
Tabel 7. Hasil Tes <i>Heading</i>	35
Tabel 8. Hasil Tes <i>Shooting</i>	37
Tabel 9. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Dribling</i>	31
Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Short Passed</i>	32
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Throw In</i>	34
Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Running</i>	35
Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Heading</i>	36
Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Tes <i>Shooting</i>	37
Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Bimbingan Proposal TAS.....	47
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Fakultas.....	48
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM).....	49
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Sekolah.....	50
Lampiran 5. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	51
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Kalibrasi.....	66
Lampiran 7. Daftar Siswa Kelas IV dan V Sd Muhammadiyah Tengahan Tahun Pelajaran 2012/2013.....	70
Lampiran 8. Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola.....	71
Lampiran 9. Dokumentasi.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Menurut Adang Suherman (2000: 1), pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani, dan sekaligus pula sebagai proses ajar untuk menguasai keterampilan jasmani. Pendidikan jasmani adalah bagian yang terpadu dari proses pendidikan yang menyeluruh bidang dan sasaran yang diusahakan adalah perkembangan jasmaniah, mental, emosional, dan sosial bagi warga negara yang sehat, melalui medium kegiatan jasmaniah.

Kurikulum materi pendidikan jasmani saat ini, banyak permainan yang terkandung dalam pembelajaran bola kecil dan bola besar. Permainan bola kecil misalnya kasti, *rounders*, bola bakar, dan *softball*. Sedangkan bola besar misalnya sepakbola, bola voli, dan bola basket. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya. Pembelajaran pendidikan jasmani, materi sepakbola sangat digemari para siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Sepakbola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan. Waktu yang dibutuhkan dalam pertandingan

sepakbola adalah 2 x 45 menit tetapi untuk anak sekolah dasar dapat di modifikasi sesuai daya tahan siswa itu sendiri. Untuk lapangan sepakbola yang sesuai standar lapangan sepakbola adalah berbentuk persegi panjang dengan panjang 100 meter dan lebar 64-73 meter, untuk gawang sendiri mempunyai lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Namun, sarana dan prasarana dapat dimodifikasi agar permainan sepakbola untuk sekolah dasar memenuhi keselamatan. Permainan sepakbola dimulai dengan peluit yang dibunyikan oleh wasit dan dilanjutkan dengan tendangan di tengah lapangan oleh salah satu tim. Permainannya sangat sederhana, yaitu memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan bertahan agar kemasukan bola lebih sedikit dibanding dengan lawannya sampai tanda peluit berakhir.

Dalam permainan ini, teknik atau keterampilan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermain sepakbola. Pengetahuan tentang keterampilan dasar sepakbola tersebut penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang mendasar tentang sepakbola, mampu mengembangkan bakat-bakat dalam bermain sepakbola, mengerti arti pentingnya belajar keterampilan dasar bermain sepakbola, memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta membentuk watak dan sifat seseorang saat permainan berlangsung.

Sekolah Dasar Muhammadiyah Tengahan merupakan sekolah yang mengajarkan materi sepakbola dalam pembelajaran penjas, pembelajaran tersebut hanya mempunyai alokasi waktu 4 x 35 menit yang membuat materi pembelajaran

khususnya materi sepakbola belum sepenuhnya dipahami dan dikuasai oleh para siswa. Mungkin hanya ada beberapa siswa yang mudah memahami keterampilan dasar sepakbola karena siswa tersebut mengikuti latihan di klub sepakbola.

Keefektifan pembelajaran pendidikan jasmanai di sekolah masih kurang karena dipengaruhi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana menjadi pengaruh di SD Muhammadiyah Tengahan untuk pembelajaran penjas. Sarana lapangan yang jaraknya kurang lebih 1 kilometer dari sekolah membuat pembelajaran kurang efisien karena para siswa sudah mengalami kelelahan dan prasarana yang hanya memiliki 3 bola sepak untuk materi pembelajaran sepakbola dengan jumlah murid kurang lebih 25 siswa setiap kelas. Pada saat pembelajaran berlangsung guru menekankan pada pembelajaran teknik dasar sepakbola atau bersifat *drill*, namun karakteristik siswa putra sekolah dasar berantusias ingin langsung bermain sepakbola tanpa ingin mengetahui keterampilan dasar sepakbola. Hal tersebut membuat pembelajaran penjas kurang efektif dan efisien. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar keterampilan dasar sepakbola ditandai dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran penjas terutama materi sepakbola. Materi keterampilan dasar sepakbola tidak dapat diterima sepenuhnya oleh siswa, sehingga guru penjas kurang mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan sepakbola.

Berdasarkan uraian di atas, diharapkan penelitian keterampilan dasar bermain sepakbola dapat menjadi penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola. Maka peneliti tertarik untuk mengungkap

seberapa besar “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V di SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka timbul beberapa masalah yang berkaitan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola terutama siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Adapun permasalahannya sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.
2. Sarana dan prasarana yang belum memadai untuk materi pembelajaran sepakbola.
3. Kurangnya jam pembelajaran materi sepakbola yang hanya 2 kali pertemuan tiap semester.
4. Masih banyaknya siswa yang kurang sungguh – sungguh dalam belajar keterampilan dasar sepakbola.

C. Batasan Masalah

Setelah mengidentifikasi dari beberapa masalah tersebut di atas, maka peneliti dapat membatasi masalah pada “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, beberapa identifikasi masalah dan batasan masalah maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan kecamatan Minggir Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang positif baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang lain yang mempunyai objek yang sama.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa sebagai acuan untuk meningkatkan prestasi dalam keterampilan bermain sepakbola.
- b. Bagi guru pendidikan jasmani dapat mengoptimalkan siswa yang memiliki bakat guna dibina dan di tingkatkan prestasi bermain sepakbola.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Keterampilan Dasar

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan merupakan kemampuan menyelesaikan tugas, bisa juga kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Menurut Sukadiyanto (2007: 279), keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 57-58), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Penggolongan keterampilan dapat dilakukan dengan cara mempertimbangkan (1) stabilitas lingkungan, (2) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (3) ketepatan gerakan yang dimaksud. Keterampilan menurut singer yang dikutip oleh Fredy Agustyanto Mutono (2010: 17) adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk, dan kemampuan menyesuaikan diri.

Menurut Wahjoedi (2001: 13-14), keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok yaitu: pertama, keterampilan sebagai tugas gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Kedua

adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsang. Sedangkan menurut Yoyo Bahagia, dkk (2000: 35), keterampilan gerak dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: keterampilan tertutup (*closed skills*), keterampilan tertutup yang digunakan pada lingkungan yang berbeda-beda, keterampilan tertutup terbuka (*open skills*).

Menurut pendapat di atas mengenai pengertian keterampilan, maka dapat disimpulkan keterampilan ialah suatu derajat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dengan efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau tujuan yang diinginkan untuk menghasilkan hasil yang optimal dan sesuai apa yang diharapkan.

b. Faktor- Faktor yang Menentukan Keterampilan

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 69-74), pencapaian keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor- faktor tersebut dibedakan menjadi tiga hal yaitu :

1) Faktor proses belajar (*learning process*)

Proses belajar bermanfaat untuk mengubah pengetahuan dan perilaku siswa. Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan teori belajar. Teori- teori belajar tersebut mengarah pada pemahaman metode pembelajaran yang efektif untuk pencapaian keterampilan.

2) Faktor pribadi (*personal factor*)

Setiap siswa mempunyai pribadi yang berbeda, baik secara fisik, mental, maupun keterampilan. Keterampilan dapat dipahami dan

dilakukan dalam waktu yang lama maupun secara singkat. Hal ini membuktikan bahwa bakat siswa berbeda- beda. Semakin baik bakat dalam keterampilan tertentu, semakin mudah siswa menguasai suatu keterampilan.

3) Faktor Situasional (*situational factor*)

Faktor situasional dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran yang tertuju pada keadaan lingkungan. Hal itu dipengaruhi oleh tugas belajar siswa dan peralatan yang digunakan atau media pembelajaran. Siswa akan mudah menguasai keterampilan jika tugas belajar dan media pembelajaran sesuai dengan usia siswa.

2. Hakikat Sepakbola

a. Pengertian Sepakbola

Sepakbola adalah salah satu materi permainan dan olahraga yang diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD. Menurut Sucipto (2000: 7), mendefinisikan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Selanjutnya menurut Roji (2004: 1), menjelaskan bahwa sepakbola dilakukan oleh dua kesebelasan, masing-masing kesebelasan terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Pemain cadangan untuk setiap regunya berjumlah tujuh pemain dan lama permainan adalah 2 x 45 menit.

Menurut Muhajir (2004: 22), menyatakan bahwa sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan

gawang tersebut agar tidak memasukkan bola. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam dua babak (2 x 15 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibanding dengan lawannya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Soekatamsi (1995:11), menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain termasuk seorang penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan. Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seorang pemain sepakbola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepakbola. Dijelaskan oleh Soedjono (1985: 16), bahwa sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Berdasarkan beberapa

pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari atas sebelas pemain, termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dalam permainan yang berlangsung 2 x 45 menit. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibanding dengan lawannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing regu terdiri dari atas sebelas pemain, termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dalam permainan yang berlangsung 2 x 45 menit. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila kesebelasan tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lebih banyak dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibanding dengan lawannya.

b. Teknik Dasar Bermain Sepakbola

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan dari permainan sepakbola. Menurut Sardjono (1982: 17- 18), teknik dasar bermain sepakbola dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Gerakan tanpa bola

a) Lari

Gerakan lari dalam sepakbola seorang pemain ditandai dengan lari pada posisi serangan dan lari dalam posisi bertahan. Agar dapat

melakukan lari untuk menyerang dan bertahan, pemain harus dapat lari cepat berbelok atau merubah arah, lari mundur dan mendadak *start* lagi. Menurut Sardjono (1982: 17), gerakan lari dalam sepakbola tidak sama dengan lari pada atletik. Dalam atletik, lari tidak mendapat gangguan sedikitpun dari lawan, tetapi lari dalam sepakbola tidak selalu mendapat ruang bebas untuk berlari dimana seorang pemain terkadang merubah arah berlari, berhenti, lari mundur, lari sambil melompat/ meloncat, dan beradu dengan lawan.

b) Melompat atau meloncat

Menurut Suwarno K.R (2001: 6), tolakan yang digunakan dalam suatu gerakan dibedakan menjadi dua yaitu tolakan dengan dua kaki atau meloncat dan tolakan dengan satu kaki atau melompat. Lompatan dapat dilakukan dengan atau tanpa awalan, tolakan satu kaki akan lebih menguntungkan karena memungkinkan pemain melompat lebih tinggi. Biasanya lompatan digunakan saat menyundul bola. Oleh karena itu gerakan melompat perlu dilatih berulang-ulang agar mendapatkan lompatan yang tinggi.

c) Gerak tipu tanpa bola atau tipu badan

Gerak tipu dapat dibedakan menjadi beberapa macam sesuai bagian tubuh yaitu gerak tipu badan bagian atas, dengan kaki, mungkin juga bagian bahu. Pemain sepakbola dapat menipu lawan secara tiba-tiba pada saat merubah arah berlari yang dikombinasikan gerak tipu. Menurut Sardjono (1982: 18), pemain sepakbola yang

tidak dapat melakukan gerak tipu cenderung kurang baik dalam bermain sepakbola. Pemain dikatakan berhasil melakukan gerak tipu jika dapat mengecoh lawan pada saat pemain melakukan pua- pura dan berbelok arah sehingga lawan mengikuti arah awal seorang pemain.

2) Gerakan dengan bola

a) Menendang bola (*kicking*)

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Menurut Arma Abdoellah (1981: 421), menendang bola berfungsi untuk: memberikan (*passing*) bola, menembak (*shooting*) bola kegawang, membersihkan (*clearing*), dan tendangan- tendangan khusus.

Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu :

(1) Menendang dengan kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), menendang dengan kaki bagian dalam pada umumnya digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*) . analisis gerak menendang dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Badan menghada sasaran di belakang bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping bola kurang lebih 15 cm, ujung kaki menghadap sasaran, lutut sedikit ditekuk.

- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah- tengah bola.
- (e) Pergelangan kaki ditegangkan saat mengenai bola.
- (f) Gerak kaki tendang diangkat menghadap sasaran.
- (g) Pandangan ditunjukkan ke bola dan mengikuti arah jalannya bola terhadap sasaran.
- (h) Kedua lengan terbuka disamping badan.

(2) Menendang dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), menendang dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*short passing*) . analisis gerak menendang dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu disamping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit di tekuk.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam.
- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan diayunkan ke dapan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah- tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (e) Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45 derajat menghadap sasaran.
- (f) Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (g) Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan disamping badan.

(3) Menendang dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21), menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting*

at the goal). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki adalah sebagai berikut :

- (a) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut kaki sedikit ditekuk.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke depan.
- (c) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.
- (d) Perkenaan kaki tepat pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah- tengah bola dan pada saat mengenai bola pergelangan kaki ditegangkan.
- (e) Gerak lanjut kaki tendang diarahkan dan diangkat ke arah sasaran.
- (f) Pandangan mengikuti jalannya bola dan ke sasaran.

(4) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21), menendang dengan punggung kaki bagian dalam biasanya digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*). Analisis gerak menendang dengan punggung kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong kurang lebih 40 derajat dan garis lurus bola, kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola kurang lebih 30 cm dan dengan ujung kaki membuat sudut 40 derajat dengan garis lurus bola.
- (b) Kaki tendang berada di belakang bola dengan ujung kaki serong kurang lebih 40 derajat ke arah luar. Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga bagian dalam tepat pada tengah- tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- (c) Gerakan lanjutan kaki tendang diangkat dan diarahkan ke depan.
- (d) Pandangan mengikuti jalannya bola ke sasaran.
- (e) Lengan dibuka berada di samping badan sebagai keseimbangan.

b) Menghentikan bola (*controlling*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22-27), menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dari perkenaan bagian badan yang digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha, dan dada. Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

(1) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian dalam adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu mengarah pasda bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat dengan permukaan bagian dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam kaki atau mata kaki.
- (e) Kaki penghenti meengikuti arah bola.
- (f) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.
- (g) Kedua lengan dibuka disamping badan untuk menjaga keseimbangan (Sucipto, dkk, 2000).

(2) Menghentikan bola dengan kaki bagian luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 23), menghentikan bola dengan kaki bagian luar digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha. Analisis menghentikan bola dengan kaki bagian luar adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan menghadap ke datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 30 derajat dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti di angkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki tepat di permukaan kaki bagian luar.
- (e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada dibawah badan atau terkuasai.
- (f) Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan.

(3) Menghentikan bola dengan punggung kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 24), menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi paha. Analisis gerak menghentikan bola dengan punggung kaki adalah sebagai berikut:

- (a) Posisi badan menghadap datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat dan dijulurkan kedepan menemput datangnya bola.
- (d) Bola menyentuh kaki tepat pada punggung kaki.

- (e) Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berhenti di badan atau dikuasai.

(4) Menghentikan bola dengan telapak kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 25), menghentikan bola dengan telapak kaki digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah. Seringkali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki. Adapun analisis gerak menghentikan bola dengan telapak kaki adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
- (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dari datangnya bola dan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap bola.
- (d) Pada saat bola masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.
- (e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.

(5) Menghentikan bola dengan paha

Menurut Sucipto, dkk (2000: 26), menghentikan bola dengan paha digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi paha. Analisis gerak menghentikan bola dengan paha adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan menghadap ke bola.
- (b) Kaki tumpu berada disamping kurang lebih 15 cm dari garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.
- (c) Paha diangkat tegak lurus dengan badan dan lutut ditekuk tegak lurus dengan paha.
- (d) Pada saat bola mengenai paha, paha dipindahkan mengikuti arah bola.
- (e) Bola mengenai paha tepat pada tengah- tengah paha antara lutut dan pangkal paha.

- (f) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti didepan badan dan kedua lengan dibuka kesamping untuk menjaga keseimbangan.

(6) Menghentikan bola dengan dada

Menurut Sucipto, dkk (2000: 27), menghentikan bola dengan dada digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada. Analisis menghentikan bola dengan dada adalah sebagai berikut :

- (a) Posisi badan menghadap ke arah datangnya bola.
- (b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut sedikit ditekuk.
- (c) Dada dibusungkan kedepan menghadap datangnya bola.
- (d) Pada saat bola mengenai dada, badan dilentingkan mengikuti arah bola.
- (e) Perkenaan bola pada dada tepat pada tengah- tengah dada.
- (f) Pandangan mengikuti bola sampai bola berhenti didepan badan.
- (g) Kedua lengan dibuka kesamping badan untuk menjaga keseimbangan.

c) Menyundul bola (*heading*)

Sesuai yang dikatakan Sucipto, dkk (2000: 32), bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan dari menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/ membuang bola. Menyundul dapat dilakukan dalam posisi berdiri, melompat dan sambil meloncat. Macam- macam teknik menyundul bola :

(1) Menyundul bola sambil berdiri

Menurut Sucipto, dkk (2000: 33), menyundul bola dilakukan pada posisi berdiri digunakan untuk menyambut bola dengan kepala yang datangnya bola maksima setinggi kepala. Gerak ini dapat dianalisis sebagai berikut :

- (a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu, menghadap ke sasaran, dan kaki sedikit ditekuk.
- (b) Lentingkan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat dengan leher.
- (c) Dengan gerakan yang bersamaan otot- otot perut, dorongan panggul, kedua lutut diluruskan, dan badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola.
- (d) Seluruh berat badan diikutsertakan ke depan, sehingga berat badan beradu di depan dan menghadap ke sasaran.
- (e) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan.

(2) Menyundul bola sambil meloncat

Menurut Sucipto, dkk (2000: 33), menyundul bola sambil meloncat digunakan untuk menjemput bola ketika bola berada di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horisontal. Gerak menyundul bola sambil meloncat dapat dianalisis sebagai berikut :

- (a) Meloncat sesuai dengan datangnya bola.
- (b) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentingkan, otot- otot leher dikontraksikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher.
- (c) Dengan gerak yang bersamaan otot- otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan ke depan sehingga dahi mengenai bola.

(d) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara eksplosif.

d) Menggiring bola (*dribbling*)

Menggiring bola dapat diartikan dengan gerakan yang menggunakan kaki mendorong bola agar bergulir terus- menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya bisa dilakukan pada saat bebas dari lawan saja. Menurut Sucipto, dkk (2000: 28), menggiring bola adalah menendang terputus- putus, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan untuk menendang bola. Ada beberapa macam cara menggiring bola yaitu :

- (1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
- (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.
- (3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

e) Merampas atau merebut bola (*tacking*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Ada beberapa cara merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu :

- (1) Merampas bola sambil berdiri

Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan depan dan bola dapat dijangkau dengan kaki.

(2) Merampas bola sambil meluncur

Merampas bola sambil meluncur hanya bisa dilakukan saat bola jauh dari jangkauan kaki, dan dapat dilakukan dari arah samping dan depan.

f) Lemparan kedalam (*throw in*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 36), lemparan kedalam merupakan satu- satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dilakukan menggunakan tangan dari bagian luar lapangan. Yang perlu diperhatikan dalam melempar bola yaitu lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola diatas kepala, kedua kaki harus menyentuh dengan tanah dan saat melempar tidak boleh ada gerak tipu.

g) Teknik penjaga gawang

Menurut Sucipto, dkk (2000: 38), penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola. Seorang pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar sepakbola seperti menendang bola, menerima bola, menggiring bola, lemparan ke dalam, teknik menipu, merebut bola dan menjaga gawang. Pemain sepakbola harus memiliki teknik dasar bermain sepabola yang baik agar dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

3. Pembelajaran Sepakbola di Sekolah Dasar Kelas IV dan V

Materi permainan sepakbola sekolah dasar diajarkan di kelas IV dan V. Materi sepakbola harus diajarkan dan sebagai pedoman bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan pembelajaran. Pembelajaran permainan sepakbola di sekolah dasar lebih ditekankan ke permainan tanpa mengabaikan teknik dasar sepakbola. Berbagai variasi permainan sepakbola dapat menjadi motivasi atau rasa tertarik terhadap pembelajaran sepakbola sehingga tujuan dari materi yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal.

Pembelajaran permainan sepakbola di SD Muhammadiyah Tengahan menggunakan bola plastik karena siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Pembelajaran dimulai dengan pemanasan terlebih dahulu dan dilanjutkan materi inti, setelah materi tercapai siswa melakukan pendinginan atau penutup untuk mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk materi sepakbola kelas IV dan V adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Kelas	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
IV	1. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.3 Mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi , serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran**)
V	1. Mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar dalam modifikasi permainan bola besar serta nilai kerjasama, sportivitas, dan kejujuran

Sumber: silabus penjasorkes

4. Karakteristik siswa SD usia 10-12

Anak usia 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif bergerak untuk mengisi waktu luang. Setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda sesuai usia. Menurut Sukintaka (1992: 42-43), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

Karakteristik jasmani siswa usia 10 tahun :

- a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- b. Daya tahan berkembang.
- c. Pertumbuhan tetap.
- d. Koordinasi mata dan tangan baik.
- e. Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
- h. Gigi tetap mulai tumbuh.
- i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- j. Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun :

- a. Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
- c. Anak laki- laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- g. Waktu reaksi makin baik.
- h. Koordinasi makin baik.
- i. Badan lebih sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- k. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan keterampilan antara anak laki- laki dan perempuan.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh sebagai berikut :

1. Fitri Hermawan (2010) yang berjudul “Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak bagi siswa putra yang berkategori baik sekali 1 siswa (3,33 %), kategori baik sebanyak 26 siswa (34,67%), kategori sedang sebanyak 30 siswa (40%), kategori kurang sebanyak 11 siswa (14,67%) , dan kategori kurang sekali sebanyak 7 siswa (9,33%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa putra masuk dalam kategori sedang yaitu dengan presentase 40% . Siswa putridengan kategori baik sekali ada 4 siswa (6,06%), kategori baik 16 siswa (24,24%0 , kategori sedang 26 siswa (39,39%) , dan kategori kurang sekali 3 siswa (4,55%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri masuk dalam kategori sedang yaitu dengan presentase sebesar 39,39%.
2. Havid Firmansyah Pramudtya (2011) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Sawit Sewon Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata- rata siswa putra kelas atas SD Sawit Sewon Bantul sebagian besar memiliki tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola kurang. Adapun rincian untuk lebih jelasnya adalah sebagai

berikut, kategori kurang 30 siswa (69, 57 %), kategori kurang sekali 6 siswa (13, 04 %), kategori sedang 8 siswa (17, 39 %), dan kategori baik sekali 0 siswa (0 %).

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan dari kajian teori di atas timbul suatu pemikiran bahwa bermain sepakbola sangat penting untuk kebugaran dan kreatifitas siswa. Permainan sepakbola memerlukan berbagai teknik yang sangat penting agar materi sepakbola tercapai dengan baik. Teknik bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermain sepakbola. Pengetahuan tentang keterampilan dasar sepakbola tersebut penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang mendasar tentang sepakbola, mampu mengembangkan bakat-bakat dalam bermain sepakbola, mengerti arti pentingnya belajar keterampilan dasar bermain sepakbola. Setelah menguasai keterampilan dasar sepakbola maka siswa dapat mengembangkan dan meningkatkan teknik bermain sepakbola yaitu mengembangkan *passing*, *dribbling*, *shooting*, *running*, *throw in*, dan *heading*.

Penelitian ini akan membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang meliputi *passing*, *dribbling*, *shooting*, *running*, *throw in*, dan *heading*. Maka peneliti dapat meneliti tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Peneliti juga dapat mengukur keterampilan dasar bermain sepakbola menurut tes pengukuran keterampilan dasar sepakbola untuk usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009).

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang digambarkan pada situasi dan kondisi yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran keterampilan dasar sepakbola.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kecakapan atau keterampilan dasar yang dimiliki siswa dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan dasar sepakbola menurut Darul Fauzi R (2009) yang meliputi enam keterampilan dasar untuk usia 10-12 tahun yaitu *dribling* (menggiring bola), *short passed* (menendang ke sasaran), *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari membawa bola), *heading the ball* (menyundul bola), dan *shooting at the ball* (menembak bola).

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), bahwa populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki, dibatasi jumlah penduduk individu yang paling sedikit mempunyai sifat sama. Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah anggota populasi siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir yang berjumlah 23 siswa putra.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Pada penelitian ini, untuk teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes yaitu *dribling* (menggiring bola), *short Passed* (menendang ke sasaran), *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari membawa bola), *heading the ball* (menyundul bola), dan *shooting at the ball* (menembak bola). Masing-masing butir tes mempunyai validitas yaitu *dribling* 0.72, *short Passed* 0.66, *throw in* 0.78, *running with the ball* 0.75, *heading the ball* 0.80, *shooting at the ball* 0.82 dan rangkaian tes 0.98. Selain itu juga mempunyai reabilitas sebagai berikut *dribling* 0.61, *short Passed* 0.69, *running with the ball* 0.79, *heading the ball* 0.74, dan *shooting at the ball* 0.76.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara tes pengukuran. Penelitian ini dilakukan di lapangan pada hari kamis tanggal 20 Juni 2013 pukul 07.00 WIB s.d selesai. Tes yang dilakukan adalah *dribling* (menggiring bola), *short passed* (menendang ke sasaran), *throw in* (lemparan ke dalam), *running with the ball* (berlari membawa bola), *heading the ball* (menyundul bola), dan *shooting at the ball* (menembak bola). Setiap tes di buat pos- pos yaitu pos I *dribling*, pos II *short passed*, pos III *throw in*, pos IV *running with the ball*, pos V *heading the ball*, pos VI *shooting at the ball*. Masing- masing siswa melakukan tes pengukuran teknik keterampilan dasar sepakbola secara urut

menurut presensi siswa. Setelah itu hasil dapat di analisis oleh peneliti dengan bantuan *SPSS statistics*. Maka peneliti dapat membuat hasil tes keterampilan dasar bermain sepakbola.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran fakta yang ada tentang keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman. Teknik yang digunakan adalah statistik deskriptif yang bertujuan untuk pengumpulan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya peneliti dapat membahas permasalahan yang diajukan berdasarkan standar keterampilan dasar sepakbola yang telah ditentukan.

Penilaian tes keterampilan dasar sepakbola menurut tes dan pengukuran keterampilan dasar sepakbola untuk usia 10-12 tahun ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan, diantaranya adalah :

1. Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes pengukuran ke dalam formulir yang sudah disediakan.
2. Tahap kedua adalah menjumlahkan seluruh nilai T – Skor yang sudah ada untuk menyusun norma keterampilan dasar sepakbola.

Tabel 2. Norma penilaian tes dan pengukuran keterampilan dasar sepakbola

No.	Nilai	Kategori
1.	≥ 479	Baik Sekali
2.	401-478	Baik
3.	323-400	Sedang
4.	246-322	Kurang
5.	≤ 245	Kurang Sekali

3. Tahap ketiga adalah setelah diketahui siswa menurut tingkat keterampilan dasar yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali, maka peneliti dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar sepakbola menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudjono (2007: 43), cara menghitung persentase dengan rumus :

$$\text{Persentase hasil (\%)} P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase hasil keterampilan

f : frekuensi

N : jumlah frekuensi atau banyaknya individu

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini adalah keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan. Standar tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola berdasarkan data dari tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009).

Data yang diperoleh dari tes tersebut dikategorikan menjadi lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Untuk mengetahui kategori tersebut data yang dihitung dengan T-skor kemudian disesuaikan dengan norma keterampilan bermain sepakbola usia 10-12 tahun. Adapun data hasil yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma tiap tes, diantaranya yaitu :

1. Tes *Dribling*

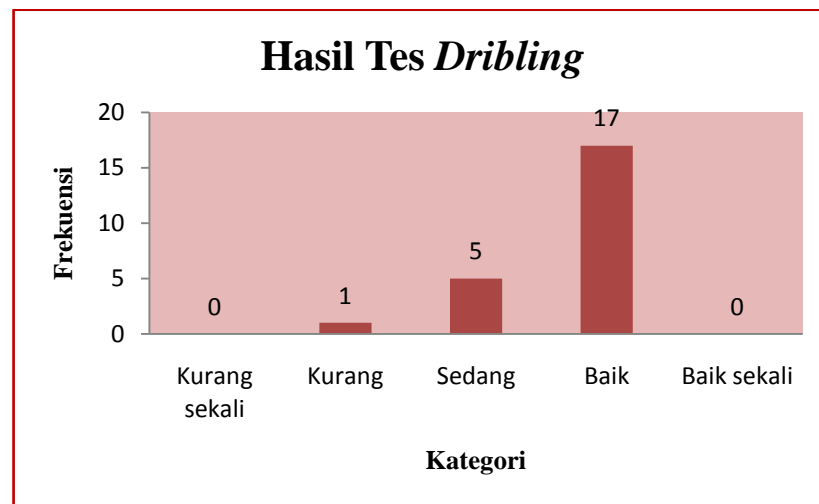
Hasil tes *dribling* memperoleh nilai maksimum = 60, nilai minimum = 40, *mean* = 54.869, standar deviasi = 4.947, *median* = 55 , *modus* = 60. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *dribling*.

Tabel 3. Hasil Tes *Dribling*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 66	0	Baik sekali	0,00%
2.	53 – 65	17	Baik	73,91%
3.	41 – 52	5	Sedang	21,74%
4.	28 – 40	1	Kurang	4,35%
5.	≤ 27	0	Kurang sekali	0,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *dribling* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 17 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 73,91 %, 5 siswa

masuk dalam kategori sedang sebesar 21,74 %, dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sebesar 4,35 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribling* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori baik sebesar 73,91 %. Distribusi frekuensi tes *dribling* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Dribling* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

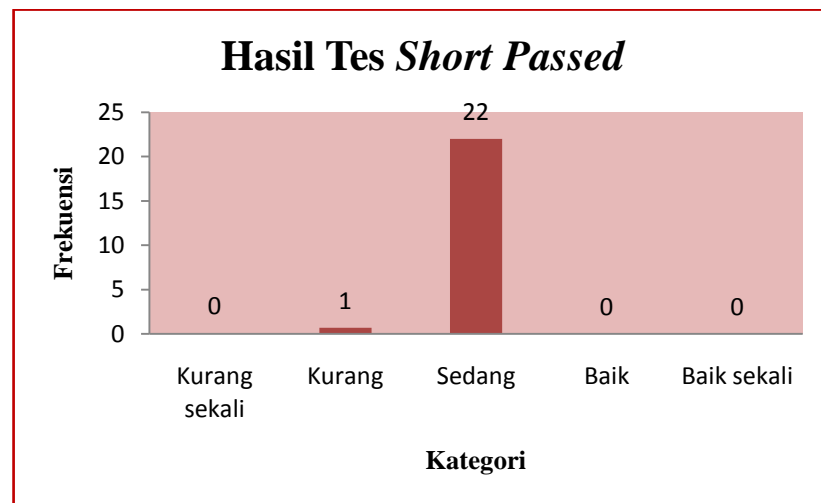
2. Tes *Short Passed*

Hasil tes *short passed* memperoleh nilai maksimum = 100, nilai minimum = 83, *mean* = 93.43, standar deviasi = 4.775, *median* = 95, *modus* = 88. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *short passed*.

Tabel 4. Hasil Tes *Short Passed*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 124	0	Baik sekali	0,00%
2.	104 – 123	0	Baik	0,00%
3.	85 – 103	22	Sedang	95,65%
4.	65 – 84	1	Kurang	4,35%
5.	≤ 64	0	Kurang sekali	0,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *short passed* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 22 siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 95,65 % dan 1 anak masuk dalam kategori kurang sebesar 4,35 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *short passed* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori sedang sebesar 95,65 %. Distribusi frekuensi tes *short passed* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Short Passed* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

3. Tes *Throw in*

Hasil tes *throw in* memperoleh nilai maksimum = 70, nilai minimum = 33, *mean* = 41.47, standar deviasi = 8.251, *median* = 39 , *modus* = 36. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *throw in*.

Tabel 5. Hasil Tes *Throw in*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 70	1	Baik sekali	4,35%
2.	59 - 69	0	Baik	0,00%
3.	47- 58	4	Sedang	17,39%
4.	36 - 46	16	Kurang	69,56%
5.	≤ 35	2	Kurang sekali	8,7%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *throw in* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 1 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 4,35 %, 4 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0,00 %, 4 siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 17,39 %, 16 anak masuk dalam kategori kurang sebesar 69,56 %, dan 2 siswa masuk dalam kategori kurang sekali sebesar 8,7 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *throw in* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori kurang sebesar 69,56%. Distribusi frekuensi tes *throw in* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Throw in* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

4. Tes *Running*

Hasil tes *running* memperoleh nilai maksimum = 59, nilai minimum = 46, *mean* = 53.43, standar deviasi = 2.776, *median* = 53, dan *modus* = 53. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *running*.

Tabel 6. Hasil Tes *Running*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 57	1	Baik sekali	4,35%
2.	48 – 56	21	Baik	91,30%
3.	39 – 47	1	Sedang	4,35%
4.	30 – 38	0	Kurang	0,00%
5.	≤ 29	0	Kurang sekali	0,00%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *running* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 1 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 4,35 %, 21 siswa masuk dalam kategori baik sebesar 91,30 %, dan 1 anak masuk dalam kategori sedang sebesar 4,35 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan

running siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori baik sebesar 91,30%. Distribusi frekuensi tes *running* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Running* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

5. Tes *Heading*

Hasil tes *heading* memperoleh nilai maksimum = 63, nilai minimum = 30, *mean* = 40.69, standar deviasi = 7.818, *median* = 38, dan *modus* = 37. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *heading*.

Tabel 7. Hasil Tes *Heading*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 82	0	Baik sekali	0,00%
2.	67 – 81	0	Baik	0,00%
3.	52 – 66	3	Sedang	13,04%
4.	37 – 51	15	Kurang	65,22%
5.	≤ 36	5	Kurang sekali	21,74%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *heading* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 3 siswa masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 13,04 %, 15 siswa masuk dalam kategori kurang sebesar 65,22 %, dan 5 siswa masuk dalam kategori kurang sekali sebesar 21,74 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *heading* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori kurang sebesar 65,22%. Distribusi frekuensi tes *heading* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Heading* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

6. Tes *Shooting*

Hasil tes *shooting* memperoleh nilai maksimum = 74, nilai minimum = 21, *mean* = 48.47, standar deviasi = 13.707, *median* = 48, dan *modus* = 48. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tes *shooting*.

Tabel 8. Hasil Tes *Shooting*

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 67	3	Baik sekali	13,04%
2.	55 – 66	4	Baik	17,40%
3.	44 – 54	9	Sedang	39,12%
4.	32 – 43	4	Kurang	17,40%
5.	≤ 31	3	Kurang sekali	13,04%

Data tabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan dasar *shooting* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. 3 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 13,04 %, 4 siswa masuk dalam kategori baik sebesar 17,40 %, 9 siswa masuk dalam kategori sedang sebesar 39,12 %, 4 siswa masuk dalam kategori kurang sebesar 17,40 %, dan 3 siswa masuk dalam kategori kurang sekali sebesar 13,04 %. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan *shooting* siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori sedang sebesar 39,12 %. Distribusi frekuensi tes *heading* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Distribusi Frekuensi Tes *Shooting* Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir.

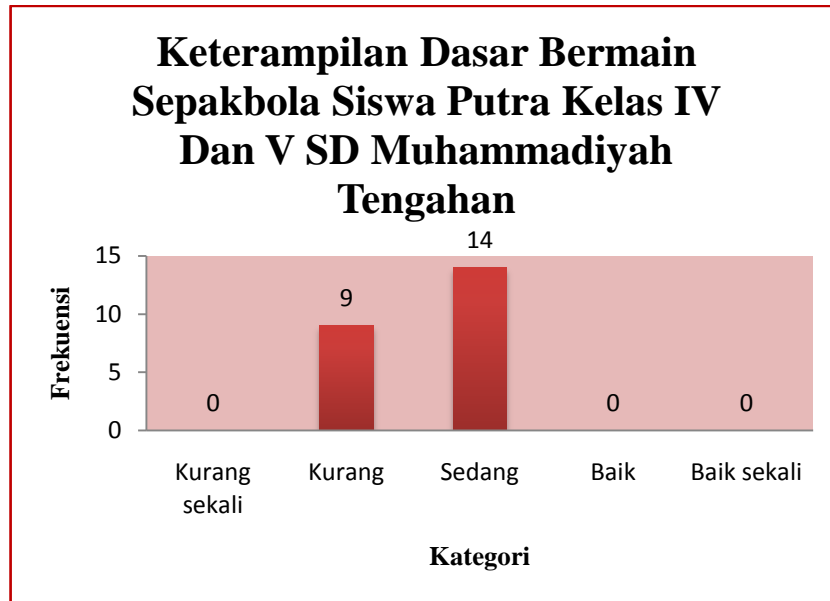
7. Keterampilan Permainan Sepakbola SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman

Hasil penelitian tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman memperoleh nilai maksimum = 394, nilai minimum = 290, *mean* = 332.39, standar deviasi = 24.926, *median* = 331, dan *modus* = 308. Tabel berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman.

Tabel 9. Keterampilan Permainan Sepakbola SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman

No.	T-Skor	Frekuensi	Klasifikasi	Persentase
1.	≥ 479	0	Baik sekali	0,00%
2.	401 – 478	0	Baik	0,00%
3.	323 – 400	14	Sedang	60,87%
4.	246 – 322	9	Kurang	39,13%
5.	≤ 245	0	Kurang sekali	0,00%

Data tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola masuk dalam kategori sedang sebanyak 14 siswa, dan kategori kurang sebanyak 9 siswa. Distribusi frekuensi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV Dan V SD Muhammadiyah Tengahan

Dalam bentuk persentase, 14 siswa masuk dalam kategori “Sedang” sebesar 60,87 %, dan 9 siswa masuk dalam kategori “Kurang” sebesar 39,13 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir masuk dalam kategori “Sedang” dengan persentase sebesar 60,87 %.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola diukur menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10- 12 Tahun dari Daral Fauzi R.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar sepakbola sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir mempunyai kategori baik sekali (BS) dan baik (B) tidak ada disebabkan faktor lapangan yang licin dan para siswa tergesa- gesa, kurang konsentrasi, tidak sungguh- sungguh dalam melakukan tes keterampilan sepakbola. Kategori sedang (S) 14 siswa (60,87 %), siswa mempunyai keterampilan sepakbola yang cukup baik. Kategori kurang (K) 9 siswa (39,13 %), disebabkan siswa kurang serius dalam melakukan tes keterampilan sepakbola. Dilihat dari data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir sedang. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

1. Faktor internal merupakan faktor pribadi siswa itu sendiri, secara fisik, mental dan keterampilan. Faktor fisik akan menentukan baik buruknya siswa melakukan tes keterampilan sepakbola dan siswa yang mengikuti *club* sepakbola cenderung dapat melakukan keterampilan dasar sepakbola dengan baik.
2. Faktor eksternal yaitu :
 - a. Guru
Tugas guru yang utama adalah menyampaikan materi yang sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru hanya mempunyai waktu 2x40 menit sehingga pembelajaran teknik sepakbola belum maksimal. Maka guru harus mempunyai strategi dalam pembelajaran sepakbola agar tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor situasional yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Tengahan belum lengkap, maka akan menghambat proses pembelajaran penjas. Jika sarana dan prasarana tidak ada pembelajaran tidak optimal. Kelengkapan yang maksimal akan menghasilkan pembelajaran yang optimal.

c. Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor situasional. Kondisi lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas masih kurang nyaman karena kurangnya perawatan terhadap rumput liar dan penyerapan air belum ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman masuk dalam ketgori baik sekali (BS) dan kategori baik (B) tidak ada, kategori sedang (S) 18 siswa (78,26 %), kategori kurang (K) 4 siswa (17,39 %) dan kategori kurang sekali (KS) 1 siswa (4,35 %).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman masih sedang. Siswa harus mempunyai motivasi dan minat untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sehingga siswa dapat memahami keterampilan dasar bermain sepakbola. Guru juga harus menentukan metode pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Peran orang tua juga diperlukan untuk mengarahkan bakat atau potensi anak agar lebih berkembang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin, tetapi tidak lepas dari keterbatasan peneliti yaitu :

1. Pelaksanaan penelitian masih kurang baik karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia

2. Peneliti tidak dapat mengontrol terhadap seluruh subjek ketika tes tidak memperhatikan kondisi fisik dan postur tubuh siswa karena yang terpenting adalah siswa putra kelas IV dan V.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Terutama tentang materi keterampilan bermain sepakbola karena jika dipahami dan dikuasai akan memberikan hasil yang positif. Siswa juga harus memperhatikan kelengkapan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani misalnya memakai sepatu karena hal tersebut akan memberi kenyamanan dan keamanan dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi guru, diharapkan lebih kreatif dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal.
3. Bagi sekolah, agar lebih memperhatikan pengadaan saran dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan memperhatikan siswa yang mempunyai bakat sehingga pihak sekolah dapat menyalurkan siswa yang berprestasi.
3. Bagi peneliti, agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam keterampilan dasar bermain sepakbola untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman. (2000). *pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Depdikbud
- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikud
- Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: PT. Sastra Hudaya
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepak Bola Usia 10-12 tahun*. Jakarta: Depdiknas
- Engkos Kosasih.(1985). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Presindo
- Fitri Hermawan Nurdiyah. (2010). *Kemampuan Dasar Bermain Sepak Bola Siswa Kelas 2 SMP Negeri 2 Pandak*. *Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY
- Havid Firmansyah Pramudtya. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Sawit Sewon Bantul Yogyakarta*. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar dasar Sepak Bola*. Bandung: PT Intan Sejati
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Roji. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Erlangga
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: UNY
- Soedjono. (1985). *Sepakbola: Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
- Soekatamsi. (1995). *Permainan Besar Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud

- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1992). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Depdikbud
- Supandi. (1992). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud
- Yoyo Bahagia,dkk. (2000). *Atletik*. Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Surat Bimbingan Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Yudanto, M.Pd.**
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Kandar Munaris
NIM : 09604221041
Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Dasar Sepak Bola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Februari 2013
Kaprosdi PGSD Penjas.

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

Lampiran 2.

Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 340/UN.34.16/PP/2013 10 Juni 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Yth. : Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM)
Kec. Minggir, Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Kandar Munaris
NIM : 09604221041
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juni 2013
Tempat/obyek : SD Muhammadiyah Tengahan
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV Dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kec. Minggir, Kab. Sleman.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.




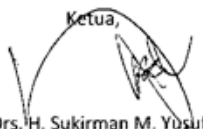

Drs. Bambang Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tengahan
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3.

Surat Ijin Penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM)

	PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH KABUPATEN SLEMAN (BADAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN) Alamat : Jl Magelang KM 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman Yogyakarta Email : pdm.dasmen@pdm.org.id Kode Pos 55512 Telpn / Fax 0274868056
Nomor : 86/REK/III.0/F/2013	Sleman, 12 Juni 2013
Lampiran : -	
Perihal : Ijin Penelitian	
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Jl Kolombo No 1. Yogyakarta	
<p><i>Assalamu'alaikum Wr.Wb</i></p> <p>Dengan hormat, memperhatikan surat Saudara Nomor : 340/UN.34.16/PP/2013 tanggal 10 Juni 2013 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, bersama ini kami nyatakan bahwa pada prinsipnya Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa Saudara, yakni.</p> <p>Nama : KANDAR MUNARIS NIM : 09604221041 Program Studi : S.1 PGSD Penjas</p> <p>Untuk melakukan penelitian, pada : Waktu : Mei s.d Juni 2013 Tempat/Obyek : SD Muhammadiyah Tengahan, Kecamatan Minggir Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kec. Minggir Kabupaten Sleman</p> <p>Setelah selesai penelitian, mahasiswa tersebut diminta memberikan laporan hasil penelitiannya kepada :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Daerah Kabupaten Sleman2. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Minggir3. Kepala SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir <p>Bahwa surat ijin ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan akhir bulan Juni 2013</p> <p>Demikianlah agar dapat dioernunakan sebaeaimana mestinya.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb</i></p>	
<p>Ketua,</p>  Drs. H. Sukirman M. Yusuf NBM.194.069	<p>Sekretaris,</p>  Drs. H. Saming Sintowibowo NBM : 472.858
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Minggir2. UPT Pelayanan Pendidikan Kecamatan Minggir3. Kepala SD Muhammadiyah Tengahan di Minggir	

Lampiran 4.

Surat Ijin Penelitian Sekolah Dasar Muhammadiyah Tengahan

SURAT KETERANGAN

Nomor: 080 / SDM TGHN – 2 / VI / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Tengahan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kandar Munaris

NIM : 09604221041

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjaskes

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Yang bersangkutan tersebut di atas telah melaksanakan penelitian pada hari kamis tanggal 20 Juni 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Tengahan.

Judul : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas IV dan V SD Muhammadiyah Tengahan Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman

Waktu : Mei - Juni 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 15 Juli 2013
Kepala Sekolah

Tuningah, S.Pd
NIP. 19660212 198809 2 001

Lampiran 5.

Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan di ruangan tertutup atau di ruangan terbuka dengan perhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes.

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola
3. Bola kaki dengan ukuran nomor 4
4. Pancang atau rintangan (6 buah)
5. Stopwatch
6. Peluit
7. Tali plastik
8. Kapur untuk member garis
9. Meteran 50 meter
10. Alat pencatat

C. Pelaksanaan

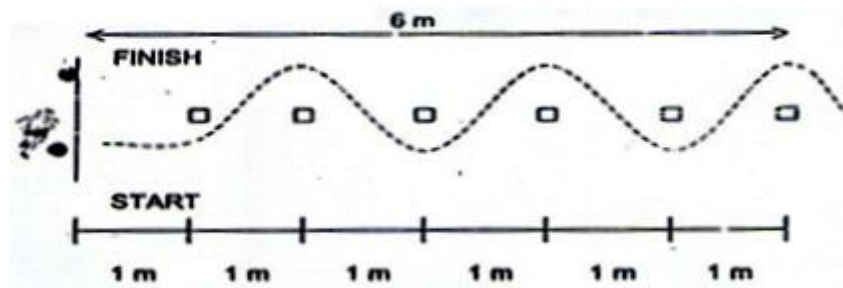
1. *Dribling*

a. Tujuan

untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam mendribel bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan berikutnya 1 meter.



Gambar 1. Gerakan tes *dribling*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 9)

c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis start dengan sebuah bola digaris start. Pada aba-aba “ya” peserta tes mendribel bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai garis finis (arah dalam mendribel bola).

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempu dari start sampai finis dalam persepuluh detik.

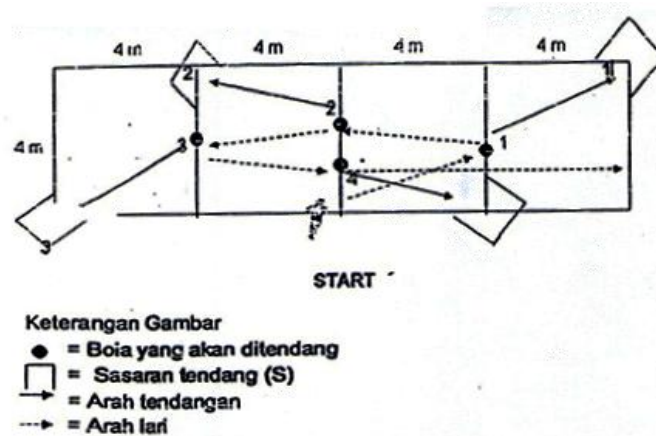
1. Short Passed

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan passing secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 16 meter, Lebar 4 meter



Gambar 2. Gerakan tes *short pass*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 10)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis start
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes lari kearah bola 1 dan menendang kesasaran 1, lari menuju bola 2, dan menendang kesasaran 2, selanjutnya lari kebola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis finis.

d. Pencatatan hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam persepuluhan detik dan menjumlah bola yang masuk ke arah sasaran.

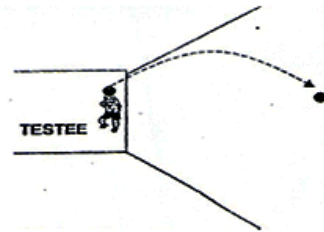
Throw In

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan sebuah garis batas.



Gambar 3. Gerakan tes *throw in*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 11)

c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola.
- 2) Pada aba – aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat - kuatnya ke sasaran dengan

Kententuan:

Bola harus dilempar dengan kedua tangan.

Gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepala selanjutnya menuju

Sasaran melewati atas kepala.

Saat melempar tidak boleh melewati garis batas.

Saat melempar keadaan kaki tidak boleh terangkat.

- 3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

2. Running with the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Panjang 10 meter.



Gambar 4. Gerakan tes *running*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 13)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksana tes berada di garis finish dengan perlengkapan stopwatch, peluit dan alat pencatat.
- 2) Peserta tes pada 50 cm dari garis start dengan menghadap bola pada garis start.
- 3) Apabila aba –aba start dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai garis finish.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus di tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang di ambil adalah waktu tempuh dari start sampai dalam persepuluhan detik.

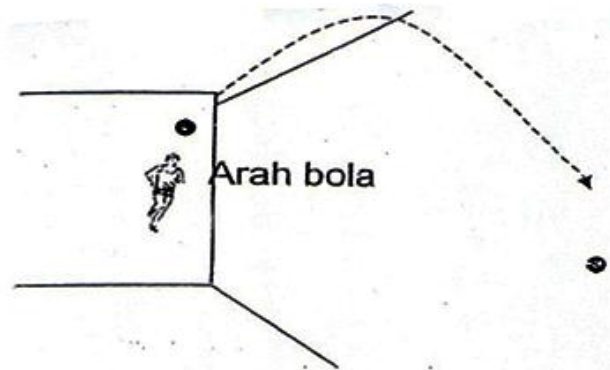
3. Heading the Ball

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan ukuran

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya di perlukan garis batas.



Gambar 5. Gerakan tes *heading*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 14)

c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan di sundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis start dengan memegang sebuah bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksana tes menuju jatuhnya untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.

5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

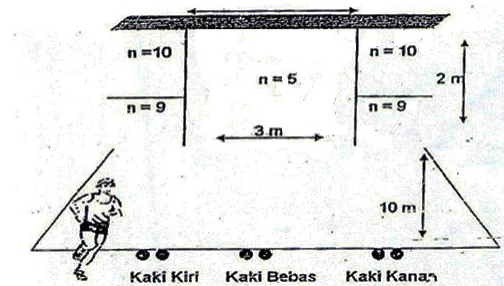
4. Shooting at the Goal

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan ukuran lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran)



Gambar 6. Gerakan tes *shooting*

Sumber (Daral Fauzi R, 2009: 16)

Keterangan :

N=10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N=9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N=5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

c. Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada dikanan, 2 bola dikiri dan 2 bola berada ditengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang kearah gawang.
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan kearah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri kearah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai kearah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

D. Penilaian

Untuk melakukan penilaian tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui 3 tahap :

Tahap pertama adalah memasukan hasil tes lapangan kedalam formulir yang telah disediakan. Tahap kedua adalah, menyusun nilai baku. Hal ini perlu dilakukan karena butir tes memiliki besaran ukuran yang berbeda. Caranya adalah dengan mentransformasikan nilai masing-masing butir tes kenilai T (T-skor). Tahap ketiga adalah, hasil nilai baku (T-SKOR) selanjutnya dicocokkan dengan norma dari masing-masing butir tes, dan dari norma tersebut akan diketahui klasifikasi tingkat keterampilan masing-masing butir tes.

T-Skor Tes Keterampilan Sepakbola

DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

BOLA MASUK

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST	THROW IN TEST	T-SKOR THROW IN TEST
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		


RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST	RUNNING TEST	T-SKOR RUNNING TEST
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Lampiran 6.

Surat Keterangan Uji Kalibrasi

**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE
Nomor : 447 / UP - 31 / II / 2013
Number

No. Order	: 003052
Diterima tgl	: 6 Februari 2013

ALAT
Equipment

Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model	:
Kapasitas Capacity	: 30 meter	Nomor Seri Serial number	:
Daya Baca Accuracy	: 2 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufaktur	:

PEMILIK
Owner

Nama Name	: Bagus Subandono
Alamat Address	: Selang III Selang Wonosari Gunungkidul

METODE, STANDART, TELUSURAN
Method, Standard, Traceability

Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standart Standard	: Komparator 10 m
Telusuran Traceability	: Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN


TANGGAL TERA ULANG
Date of Verification : 6 Februari 2013

LOKASI TERA ULANG
Location of Verification : Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG
Environment condition of Verification : Suhu 30±2 °C ; Kelembaban 55±10 %

HASIL TERA ULANG
Result of verification : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013

DITERA ULANG KEMBALI
Reverification : 6 Februari 2014

Yogyakarta, 7 Februari 2013
Kepala

BALAI METROLOGI YOGYAKARTA
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062
P. 19680114 / 137903 1 006

Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : Bagus Subandono
Reference
2. Ditera ulang oleh : E Budi Satoto NIP. 19621026 198401 1 002
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM
NIP. 19610807 198202 1 007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 450 /SW - 11 / II / 2013

Number

No. Order : 003052

Diterima tgl : 6 Februari 2013

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch
Kapasitas : 9 jam
Daya Baca : 0,01 detik

Tipe/Model :
Nomor Seri :
Merek/Buatan :
Trade Mark/Manufaktur :

PEMILIK

Owner

Nama : Bagus Subandono
Alamat : Selang III Selang Wonosari Gunungkidul

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
Standar : Casio HS-80TW.IDF
Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 6 Februari 2013

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu $30 \pm 2^{\circ}\text{C}$; Kelembaban $55 \pm 10\%$

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya

Yogyakarta, 6 Februari 2013



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : Bagus Subandono
Reference
2. Dikalibrasi oleh : E Budi Satoto NIP. 19621026 198401 1 002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"012
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"00
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01



Kepala Seksi Teknik K metrologian

Gono, SE, MM
NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 7.

DAFTAR SISWA KELAS IV DAN V SD MUHAMMADIYAH TENGAHAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No.	NAMA	KELAS	TANGGAL LAHIR
1.	Andri Bondan Gunawan	IV	22 Juli 2002
2.	Adi Bella Dasi Sugiyanto	IV	17 Juli 2003
3.	Dimas Heri Prasetyo	IV	20 April 2003
4.	Eriawan	IV	13 Maret 2003
5.	Hibat Rudhin	IV	18 Mei 2003
6.	Rahmad Luki Andika	IV	2 April 2003
7.	Rizky Islamianto	IV	23 Oktober 2002
8.	Syahrul Rosi Ardiansyah	IV	9 Maret 2003
9.	Wahyu Akbar Widodo	IV	9 Oktober 2003
10.	Yusuf Ahmad Ade	IV	14 Februari 2003
11.	Rustama Efendi Saputra	V	1 Maret 2001
12.	Frengki Putra Pamungkas	V	6 Februari 2001
13.	Anang Taufik	V	29 Maret 2001
14.	Faisal Ahmad	V	29 Juni 2001
15.	Farda Ghafuru Mahfudz	V	11 November 2001
16.	Muh.Qodar Ilham Nurkholiq	V	1 Januari 2002
17.	Muh. Yusuf	V	7 Agustus 2002
18.	Rajid Cahyono	V	30 Juni 2002
19.	Ridha Rayan Furqon	V	15 November 2002
20.	Rozan Abdullah	V	8 Oktober 2002
21.	Yasin Kurniawan	V	30 September 2002
22.	Andika Fitrianto Satrio Utomo	V	26 Desember 2001
23.	Khoirul Anwar	V	29 Januari 2002

Hasil Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

No	NAMA	Dribling	T- Skor	Short pass(w aktu)	T- Skor	Short pass(bola masuk k)	T- Skor	Jumlah T-skor short pass	Throw in	T- Skor	Running	T- Skor	Heading	T- Skor	Shooting	T- Skor	Σ T- Skor
1.	Andri Bondan Gunawan	13,35	57	11,82	43	3	55	98	8,5	46	3,22	56	3,5	40	43	67	364
2.	Adi Bella Dasi Sugiyanto	14,44	54	11,8	43	3	55	98	5,5	36	3,44	54	3,1	37	19	34	313
3.	Dimas Heri Prasetyo	14,39	54	19,7	54	2	45	99	5,5	36	4,33	48	4	43	24	41	321
4.	Eriawan	13,72	55	11,1	47	2	45	92	6	37	3,5	53	3	37	28	46	320
5.	Hibat Rudhin	12,57	59	9,84	54	1	34	88	6,5	39	3,8	52	3,2	38	34	55	331
6.	Rahmad Lukri Andika	16,4	48	12,21	41	3	55	99	7	41	3,85	51	3,3	39	29	48	326
7.	Rizky Islamianto	12,42	60	10,43	51	2	45	96	5,3	36	3,14	56	5,2	34	38	60	342
8.	Syahriul Rosi Ardiansyah	14,38	54	10,17	52	2	45	97	6	37	3,23	55	5,4	53	33	53	349
9.	Wahyu Akbar Widodo	12,47	60	11,55	45	3	55	100	6	37	3,75	52	4	43	28	46	338
10.	Yusuf Ahmad Ade	13,87	55	12,06	42	2	45	87	5,5	36	3,63	53	3,1	37	29	48	316
11.	Rustama Efendi Saputra	12,25	60	11,4	46	2	45	91	15	70	4,65	46	5,5	53	48	74	394
12.	Frengki Putra Pamungkas	12,59	59	10,98	48	2	45	93	10	52	2,66	59	4,3	45	29	48	356
13.	Anang Taufik	11,91	60	9,62	55	1	34	89	7	41	3,29	55	2,5	33	19	34	312
14.	Faisal Ahmad	12,7	58	10,33	51	2	45	96	9	48	3,68	53	4,8	48	34	55	358
15.	Farda Ghafuru Mahfudz	15,57	50	14,2	30	4	66	96	9	48	3,5	54	3,4	39	10	21	308
16.	Muh Oedar Ilham Nurkholiq	14,53	53	11,71	44	3	55	99	7	41	3,6	53	3,2	38	38	60	344
17.	Muh Yusuf	15,2	52	11,5	50	2	45	95	4	33	3,09	56	2	30	14	27	293
18.	Rajid Cahyono	15,75	49	12,59	38	2	45	83	6	37	3,82	52	2,7	35	32	52	308
19.	Ridha Rayan Furqon	12,79	58	10,5	50	2	45	95	7	41	3,95	53	3	37	25	42	326
20.	Rozan Abdullah	13,94	55	10,85	43	2	45	88	5	35	3,47	54	2,1	31	14	27	290
21.	Yasin Kurniawan	11,82	60	10,85	48	2	45	93	6,5	39	3,2	56	3	37	33	53	338
22.	Andika Fitrianto Sarito Utomo	18,56	40	9,81	54	1	34	88	10	52	3,73	52	7	63	46	71	366
23.	Khoirul Anwar	14,77	52	11,64	44	2	45	89	5,6	36	3,2	56	4,5	46	33	53	332

Lampiran 9.

Dokumentasi







